

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. F yang meliputi masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi di wilayah TPMB bdn melati yuliandari, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh adalah untuk mendeteksi dan mencegah sedini mungkin terjadinya komplikasi serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Adapun kesimpulan dari tiap tahapan asuhan adalah sebagai berikut:

a. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan dilakukan pada trimester ketiga dengan usia kehamilan 40 minggu 2 hari. Ny. F tidak mengalami keluhan penyulit yang berarti, hanya mengalami perubahan fisiologis normal pada kehamilan trimester akhir. Kunjungan ANC dilakukan sebanyak 9 kali dan sudah sesuai standar Kemenkes. Penulis memberikan edukasi tentang nutrisi, olahraga ringan, serta pentingnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Selama asuhan, penulis memberikan edukasi kepada Ny. F mengenai pentingnya nutrisi seimbang, anjuran untuk tetap melakukan aktivitas fisik ringan seperti jalan kaki untuk menjaga kebugaran, serta pentingnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan seperti nyeri kepala berat, penglihatan kabur, perdarahan, dan gerakan janin berkurang.

Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap gejala anemia ringan, mengingat ibu hamil termasuk dalam kelompok risiko tinggi mengalami anemia. Ny. F tidak menunjukkan keluhan khas anemia seperti lemas, pusing, atau wajah pucat, dan hasil pemeriksaan hemoglobin menunjukkan nilai dalam batas normal. Namun, penulis tetap memberikan edukasi tentang

pengecahan anemia, termasuk konsumsi tablet tambah darah (Fe), makan makanan tinggi zat besi, dan menjaga pola makan sehat selama kehamilan.

b. Asuhan Persalinan

Proses persalinan pada Ny. F berlangsung secara spontan pada usia kehamilan cukup bulan. Persalinan berjalan secara fisiologis tanpa komplikasi. Ibu melahirkan bayi laki-laki pada pukul 19.18 WIB dalam keadaan menangis kuat, tonus otot baik, dan warna kulit kemerahan. Proses persalinan berjalan lancar berkat kerja sama yang baik antara ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan. Kala III ditangani dengan manajemen aktif, dan perdarahan postpartum tercatat ± 50 cc. Ditemukan ruptur perineum derajat II yang segera ditangani dengan penjahitan setelah dilakukan anastesi lokal.

c. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. F lahir cukup bulan dengan berat badan 3.450 gram dan panjang badan 51 cm. Nilai APGAR score 9–10 pada menit pertama dan kelima menunjukkan kondisi bayi sangat baik. Setelah lahir, bayi langsung dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), kemudian diberikan vitamin K1 dengan dosis 0,5 ml di paha kiri dan imunisasi Hepatitis B 0,5 ml di paha kanan. Hasil pemeriksaan antropometri dan tanda vital menunjukkan semua parameter berada dalam batas normal. Bayi tampak aktif, menangis kuat, menyusui dengan baik, serta tidak terdapat kelainan atau tanda infeksi.

d. Asuhan Masa Nifas

Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak dua kali. Selama kunjungan tidak ditemukan keluhan atau komplikasi. Fundus uteri menunjukkan proses involusi normal (TFU 2 jari di bawah pusat), lochia sesuai tahap (rubra), tanda vital stabil, dan luka jahitan perineum dalam proses penyembuhan yang baik. Ibu tidak menunjukkan tanda-tanda anemia postpartum dan dapat melakukan ambulasi dini. Ibu juga mampu menyusui secara eksklusif dan

merawat dirinya dengan baik. Edukasi mengenai perawatan diri, perawatan luka, dan tanda bahaya masa nifas juga telah diberikan.

e. Asuhan Neonatus

Kunjungan neonatus dilakukan dua kali, yaitu pada usia 6 jam dan 7 hari. Pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik dan sehat. Berat badan bayi mengalami kenaikan dari 3.450 gram menjadi 3.625 gram, menunjukkan pertumbuhan yang sesuai. Panjang badan bertambah dari 51 cm menjadi 54 cm. Tanda vital seperti suhu tubuh, laju napas, dan frekuensi jantung dalam batas normal. Bayi aktif menyusu, mengalami eliminasi (BAB dan BAK) secara normal, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun kelainan. Tali pusat tampak bersih dan kering tanpa adanya perdarahan, nanah, atau bau.

f. Pelayanan Kontrasepsi

Pada akhir masa asuhan, penulis memberikan Konseling Informasi Edukasi (KIE) mengenai berbagai pilihan metode kontrasepsi kepada Ny. F dan suami. Edukasi mencakup metode kontrasepsi hormonal seperti pil, suntik, dan implan; serta metode non-hormonal seperti IUD, kondom, hingga kontrasepsi mantap (MOW dan MOP). Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang cukup kepada pasangan agar dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan preferensi mereka pasca persalinan.

5.2 Saran

Penulis menyampaikan saran untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat terus memperbarui kurikulum dan metode pengajaran agar mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu

kebidanan terkini, serta lebih memfasilitasi pemahaman konsep Continuity of Care secara holistik.

b. Bagi Klien (Ny. F)

- 1) Diharapkan klien tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan membawa bayi ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal imunisasi.
- 2) Klien diharapkan menjaga pola makan bergizi, istirahat cukup, dan tetap menjaga kebersihan diri serta bayi.
- 3) Diharapkan klien dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal termasuk program KB, agar kehamilan berikutnya dapat direncanakan lebih baik.

c. Bagi TPMB Melati Yuliandari S.ST.M.Tr.Keb

Diharapkan praktik mandiri bidan (PMB) dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan tetap menerapkan prinsip asuhan kebidanan yang holistik dan berkesinambungan. PMB juga diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi mahasiswa, dengan meningkatkan kolaborasi, pengawasan, serta pembimbingan yang optimal selama praktik lapangan. Selain itu, fasilitas pendukung praktik serta keterbukaan akses terhadap data yang relevan (tanpa mengabaikan privasi pasien) dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan lebih efektif.

